

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 067241 Medan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar dan video, siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap toleran dalam keberagaman umat beragama.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menemukan contoh perbuatan yang menunjukkan sikap toleran di masyarakat
3. Melalui pengamatan gambar dan teks , siswa dapat mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia.
4. Setelah berdiskusi berpasangan siswa mampu menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan doa.2. Guru mengecek kesiapan diri siswa serta mengabsen kehadiran siswa.3. Guru melakukan Apersepsi dengan menanya siswa tentang “tetangganya”4. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu “anak indonesia” https://www.youtube.com/watch?v=8fCfjs2W1y05. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	2 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati gambar yang disediakan guru.2. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab terkait dengan gambar yang mereka amati.3. Siswa mengamati video “https://www.youtube.com/watch?v=dm4tyq-NYJs”4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.5. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang keberagaman agama di Indonesia.6. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka terkait dengan pentingnya toleransi dalam kehidupan sehari-hari.7. Mengamati gambar dan membaca teks8. Siswa berdiskusi berpasangan mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia9. Menempelkan hasil diskusi berpasangan di dinding kelas dan perwakilan mempresentasikan dan pasangan lain menanggapi10. Siswa diminta untuk mengemukakan pengalamannya tentang pelaksanaan	6 menit

	toleransi dalam kehidupan sehari-hari.	
3. Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait penerapan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru melakukan tindak lanjut dengan mencatat toleransi yang dilakukan di masyarakat sekitarnya 	2 menit

C. Assesmen (Penilaian)

Penilaian pembelajaran meliputi penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Instrumen penilaian terlampir.

1. PPKN

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
1. Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali tidak focus	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak diindahkan.
2. Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
3. Partisipasi atau keterlibatan (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan tepat sesuai harapan. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya dalam diskusi.	Berbicara dengan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topic	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian/Skor} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2. IPS

Kriteria	Nama Siswa	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Pendampingan (1)
1. Kesesuaian Gagasan dengan Topik		Gagasan dengan topic sangat sesuai	Gagasan kurang sesuai dengan topic	Gagasan tidak sesuai dengan topik.	Tidak memiliki gagasan.
2. Dari segi tata bahasa		Komunikatif dan sesuai topik	Kurang komunikatif tapi sesuai topic	Tidak mampu berkomunikasi dengan baik padahal menguasai topik	Tidak mampu berkomunikasi dengan baik dan tidak menguasai topik
3. Dari segi respon siswa		Memberikan respon dengan cepat sesuai dengan topik	Memberikan respon cepat tetapi tidak sesuai topic	Merespon lambat dan tidak sesuai topic	Tidak memberikan respon sama sekali

Refleksi Guru :

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Medan,
Guru Kelas**

**Dona Irmayani, S.Pd
NIP. 19700101 199203 2012**

**Dona Irmayani, S.Pd
NIP. 19700101 199203 2012**

LKPD 1

Amati gambar dan video berikut berikut!



Tonton video berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=dm4tyq-NYJs>

Berdasarkan gambar dan video di atas diskusikanlah pertanyaan berikut!

1. Mengapa penting memiliki sikap toleran dalam keberagaman umat beragama?

2. Apa yang harus kita lakukan/perbuat agar tercipta sikap toleransi beragama?



3. Bagaimana menciptakan agar tercipta kerukunan beragama?



LKPD 2

Amatilah gambar berikut kemudian bacalah teks berikut!



Gambar: merayakan natal dan membersihkan gereja melambangkan toleransi beragama

Keberagaman Agama di Indonesia

Keberagaman agama merupakan sebuah keniscayaan di Indonesia, negara dengan wilayah yang sangat luas dan penduduk yang sangat banyak. Kali ini, kita akan mencoba membahas secara lebih dalam keberagaman beragama yang ada di Indonesia dan toleransi yang ada di Indonesia.

Aneka Ragam Agama di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang sangat luas dan kaya akan sumber daya, baik yang berupa alam maupun manusia. Negara ini juga memiliki keanekaragaman suku dan budaya yang sangat tinggi. Terbukti dari ribuan suku dengan budaya berbeda-beda yang tinggal di belasan ribu pulau di seantero Nusantara. Dengan total penduduk sekitar 260 juta, pastinya Indonesia memiliki keunikan sosial kebudayaan yang tinggi. Selain suku dan budaya yang sangat beragam, Indonesia ternyata juga memiliki agama yang cukup banyak. Tercatat, terdapat setidaknya 6 agama besar yang diakui di Indonesia.

Agama tersebut antara lain adalah Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Keenam agama tersebutlah yang diakui sebagai agama besar di Indonesia. Namun, ternyata Indonesia juga memiliki banyak agama-agama atau kepercayaan yang dianut secara lokal dan bersifat kedaerahan. Agama ini antara lain adalah kejawen, agama tradisional leluhur, hingga agama-agama yang bersifat animisme dan dinamisme.

Semua agama dan kepercayaan ini bercampur aduk dalam dinamika bermasyarakat di Indonesia. Terutama di kota-kota besar Indonesia seperti Jakarta dan Surabaya yang memiliki penduduk dari seantero nusantara. Keberagaman agama ini tidak terlepas dari posisi Indonesia yang sangat strategis pada jalur perdagangan antara Asia, Afrika dan jazirah Arab. Akibatnya, pedagang dari seluruh dunia berlabuh di pelabuhan-pelabuhan Indonesia untuk beristirahat, berdagang, dan menjalankan usaha-usahanya. Tidak jarang pedagang tersebut malah menetap di nusantara setelah selesai menjalankan misi perdagangannya. Mereka pun membawa budaya dan agama dari wilayah asalnya. Oleh karena itu, keberagaman agama di Indonesia pun sudah ada semenjak dahulu kala.

Toleransi dalam Keberagaman Beragama

Dalam mewujudkan kesatuan dan persatuan Indonesia, tentu saja dibutuhkan masyarakat yang saling bertoleransi dan menghormati satu dengan yang lainnya. Keberagaman agama ini menjadi salah satu tantangan karena dengan banyaknya agama dan kepercayaan yang berbeda-beda, maka sangat mungkin terjadi miskomunikasi. Selain itu, mungkin pula muncul kekesalan karena tradisi ataupun ritual salah satu keyakinan mungkin tidak dapat diterima oleh agama lainnya.

Hal ini tidak terlepas dari pandangan tiap penganut agama terhadap status sosial yang dimiliki oleh penganut agama lainnya. Terkadang, ada yang memandang lebih rendah atau sekedar berbeda, sehingga menyebabkan miskomunikasi. Padahal, jika kita perhatikan, semua agama mengajarkan toleransi dan saling mengasihi dan membantu antar manusia. Tidak ada agama yang mengajarkan peperangan dan konflik. Kekerasan hanya dilaksanakan jika sudah tidak ada jalan lain dan memang dalam kondisi terancam. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus senantiasa mengingat nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila, terutama yang bermuara pada kesatuan dan persatuan Indonesia, ketika menjalankan kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Indonesia juga harus mengingat, bahwa semua orang memiliki hak, jangan sampai tindakan kita melanggar hak-hak yang dimiliki oleh orang lain. Selain norma agama, ada pula norma kesusilaan dan norma hukum yang harus dipatuhi. Di beberapa tempat, norma kebudayaan dan adat pun masih cukup kental dalam kehidupan sehari-hari. Kita juga harus senantiasa ingat, meskipun silanya pertama Pancasila adalah ketuhanan yang maha esa, keempat sila lainnya bercerita tentang kehidupan bermasyarakat dan Indonesia yang bersatu.

Oleh karena itu, kita harus senantiasa menyeimbangkan antara semua norma dan ideologi tersebut. Jangan sampai kita mementingkan satu tetapi tidak memperhatikan sama sekali yang lainnya karena pasti akan menghasilkan konflik. Jangan sampai agama yang bertujuan untuk menyatukan orang-orang dan mewujudkan masyarakat yang madani malah digunakan untuk memecah belah dan menciptakan konflik di masyarakat.

Diskusikanlah secara berpasangan!

1. Identifikasi keragaman agama di Indonesia!

2. Ceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan toleransi dalam kehidupan sehari-hari!